

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tuna Ganda merupakan suatu kecacatan ganda atau dapat diartikan cacat fisik dan mental maupun dua atau lebih cacat fisik yang diderita oleh seseorang. Ada sekitar 50 persen dari 20 juta penyandang cacat di Indonesia yang merupakan tuna ganda dan 40 persennya diderita oleh anak-anak. Jumlah penyandang tuna ganda di kota Bandung sendiri dapat dikatakan cukup besar. Namun kepedulian masyarakat terhadap anak-anak tuna ganda ini masih sangat kurang, bahkan mayoritas masyarakat sendiri belum mengetahui apa arti dari tuna ganda. Karena itu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai anak-anak tuna ganda, dirancanglah sebuah kampanye sosial. Kampanye ini diharapkan dapat membuat masyarakat mengenal anak-anak tuna ganda lebih jauh dan menjadi lebih peduli terhadap anak-anak tuna ganda tersebut.

#### **5.2 Saran**

Setelah menganalisa permasalahan dan merancang, maka melalui tugas akhir "Kampanye Mengenal dan Peduli Anak-Anak Tuna Ganda" ini disampaikan beberapa saran kepada masyarakat agar bisa lebih memperhatikan anak-anak tuna ganda dan jangan mendiskriminasi mereka, karena walaupun mereka memiliki kekurangan dalam mental dan fisik, mereka masih bersemangat untuk menjalani hidupnya dan mampu berkarya. Dan untuk lembaga pemerintah, agar lebih meningkatkan bantuan kepada yayasan maupun sekolah-sekolah luar biasa sehingga dapat menunjang anak-anak tuna ganda tersebut untuk terus berlatih dan berprestasi. Hendaknya kampanye sosial ini dapat dicerna dan selalu diingat oleh masyarakat maupun lembaga pemerintah.